

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembang pesatnya persaingan di era sekarang ini keadaan globalisasi yang tidak dapat dihindari adalah suatu tantangan bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan produktivitas, persaingan perusahaan yang semakin ketat, kenaikan harga kebutuhan pokok tentunya akan mempengaruhi harga kebutuhan bahan baku, mesin maupun yang lainnya yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Agar perusahaan tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan tentunya perusahaan haruslah terus berproduksi atau menghasilkan sebuah produk yang nantinya akan dipasarkan kepada masyarakat ataupun konsumen. Dari penjualan produk inilah maka perusahaan akan memperoleh keuntungan atau laba yang nantinya akan digunakan sebagai penunjang untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan akan mampu berkembang.

Berkembangnya perusahaan, secara otomatis organisasi perusahaan ikut berkembang. Hal ini akan mengakibatkan masalah yang timbul di dalam perusahaan akan semakin luas dan kompleks. Apabila keadaan tersebut didiamkan akan mengakibatkan keterbatasan manajemen dalam mengatur system kerja dan *financial* perusahaan. Memecahkan masalah tersebut, tentunya pimpinan dalam mengambil kebijakan tidak hanya internal perusahaan, tetapi juga eksternal perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya dalam hal ini produksi barang atau jasa, tentunya menginginkan usahanya semakin lama semakin berkembang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Baik itu yang termasuk dalam tujuan jangka panjang ataupun jangka pendeknya.

Kegiatan dalam menghasilkan sebuah produk yang nantinya akan di pasarkan dalam proses ini adalah-hal yang nantinya akan mempengaruhi harga pokok produksi. Harga pokok produksi ini nantinya akan digunakan sebagai landasan dalam menentukan harga jual produk untuk mencapai laba itu sendiri. Besar kecilnya harga pokok produksi yang dihasilkan dalam proses produksi akan dipengaruhi oleh berbagai macambiaya. Perusahaan yang mempunyai kualitas produk yang unggul dengan dalam harga yang

bersaing dengan perusahaan lainnya yang sejenis tentu jelas akan sangat membantu dalam persaingan. Proses persaingan harga, merupakan factor internal yang biasa dikuasai sepenuhnya oleh perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus dengan cermat memperhatikan biaya produksi sehingga mampu menghasilkan harga pokok produksi yang tepat. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Untuk menghasilkan barang atau jasa diperlukan factor-faktor produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, dan keahlian pengusaha. Semua faktor-faktor produksi yang dipakai adalah merupakan pengorbanan dari proses produksi dan juga berfungsi sebagai ukuran untuk menentukan harga pokok barang.

Toko Your Parfum adalah salah satu perusahaan manufaktur yang menghasilkan sendiri produk dalam hal ini parfum. Pada perusahaan manufaktur, informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi satuan produk yang dihasilkan. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik merupakan unsur-unsur yang harus dipertimbangkan dalam menetapkan harga pokok produksi yang nantinya akan dijadikan dasar untuk menetapkan harga pokok penjualan dan kemudian harga jual itu sendiri. Penetapan harga pokok produksi adalah proses pembebanan biaya produksi kepada produk yang dibuat.

Salman (2013:16) mengemukakan bahwa bahan baku merupakan besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Bahan baku meliputi bahan-bahan yang dipergunakan memperlancarkan proses produksi atau disebut bahan baku penolong dan bahan baku pembantu.

Syamsuddin (2001:281) Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan. Menentukan jumlah persediaan bahan baku yang optimal dengan biaya efisien, perusahaan harus membuat kebijakan yang menyangkut berapatingkat pesanan yang paling ekonomis, berapa jumlah persediaan yang seharusnya ada digudang dan kapan waktu pemesanan kembali dilakukan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat digunakan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), karena

dengan metode ini akan memberikan informasi tentang jumlah pemesanan yang optimal yang harus disediakan oleh perusahaan dengan biaya yang paling minimum sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan biaya persediaan.

Alasan dari peneliti sangat termotivasi oleh toko your parfum untuk membuat toko dengan pengelolaan biaya bahan baku yang efektif dan efisien, pengelolaan biaya bahan baku tidak sesuai dengan kebutuhan Toko Your Parfum akan mempengaruhi kualitas barang. Untuk itu diperlukan pengelolaan biaya bahan baku yang baik. Berdasarkan latar belakang tersebut yang penulis uraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengelolaan Biaya Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Dan *Reorder Point* (ROP) Pada Toko Your Parfum Tahun 2019 - 2020.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Dari hasil penelitian yang dilakukan, identifikasi masalah yang ada adalah belum adanya perhitungan yang efektif berapa jumlah persediaan yang seharusnya ada di gudang.

1.3. Pembatasan Masalah

Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Penelitian hanya difokuskan pada pengelolaan biaya bahan baku tahun 2019 - 2020.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengelolaan biaya bahan baku parfum yang dilakukan perusahaan sudah efisien dan efektif pada Toko Your Parfum tahun 2019 – 2020 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengelolaan biaya bahan baku parfum yang dilakukan perusahaan sudah efisien dan efektif pada Toko Your Parfum.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan proposisi yang bisa diuji guna menambah wawasan atau pengetahuan khususnya tentang pengelolaan biaya bahan baku.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis bagi toko penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi toko, Khususnya dalam memperhatikan persoalan biaya bahan baku. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini berguna untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi ditoko.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyimpanan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang berupa pengertian dan definisi yang mendukung dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian pembahasan mengenai jenis penelitian, sumber data yang digunakan, jenis data yang dipakai dalam penelitian, definisi operasional variabel, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian pembahasan mengenai atas subyek yang diteliti, bagaimana menganalisis data penelitian, serta hasil dari analisis data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan Saran hasil penelitian serta disajikan pula keterbatasan dari peneliti

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.